



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. VISI DAN MISI KOTA MAGELANG

Visi Kota Magelang

Visi Kota Magelang Tahun 2011-2015 adalah ***“Magelang sebagai Kota Jasa yang Maju, Profesional, Sejahtera, Mandiri dan Berkeadilan”***.

Misi Kota Magelang

- Misi ke 1 : Menciptakan pemerintahan yang bersih dan profesional dengan peningkatan kapasitas dan responsifitas aparatur yang didasarkan pada nilai-nilai kebenaran dan berkeadilan;
- Misi ke 2 : Meningkatkan sumber-sumber pendanaan dan mendorong tumbuhnya iklim investasi untuk pengembangan usaha yang mampu membuka peluang penyerapan tenaga kerja yang luas bagi masyarakat;
- Misi ke 3 : Memperkuat dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian kerakyatan dengan mengoptimalkan potensi daerah yang didukung oleh kemandirian masyarakat;
- Misi ke 4 : Meningkatkan pembangunan pelayanan perkotaan dengan pengembangan budaya daerah disertai dengan peningkatan peran serta dan pemberdayaan masyarakat dengan mengedepankan aspek kemandirian;
- Misi ke 5 : Mendorong peningkatan derajat kesehatan, pengembangan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, kreatif, inovatif dan memiliki etos kerja yang tinggi;
- Misi ke 6 : Mengembangkan paham kebangsaan dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan guna mewujudkan rasa aman ketentraman masyarakat.

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2014

Tahun 2014 sebagai dasar pengukuran kinerja tahun 2014 masih menggunakan Penetapan Kinerja (PK) tahun 2014 yang telah disempurnakan dengan Revisi Penetapan Kinerja Tahun 2014. Dokumen Penetapan Kinerja ini masih dipergunakan dikarenakan Peraturan Meteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 ditetapkan setelah dokumen ini disusun.

Dokumen Penetapan Kinerja ini merupakan pernyataan komitmen Pemerintah Kota Magelang mengenai target kinerja yang akan dicapai pada tahun 2014. Dokumen PK 2014 merupakan pembaharuan dokumen RKT Tahun 2014 yang disempurnakan dalam Revisi PK Tahun 2014 dengan beberapa perbaikan yang disepakati bersama antara Tim Penyusun dengan SKPD Teknis dalam desk kinerja.

Target Kinerja Tahun 2014 selengkapnya dapat dilihat dalam dokumen Revisi Penetapan Kinerja tahun 2014 sebagaimana disajikan lampiran I dengan ringkasan sebagaimana berikut :

MISI 1 Menciptakan Pemerintahan yang bersih dan profesional dengan peningkatan kapasitas dan responsifitas aparatur yang didasarkan pada nilai-nilai kebenaran dan berkeadilan terdiri dari 8 sasaran :

1. Meningkatkan pengelolaan administrasi perkantoran dengan baik dan tertib dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang professional menuju pelayanan publik yang prima terdiri dari 11 indikator;
2. Terwujudnya pemerintahan yang bersih, responsif, bertanggungjawab dan akuntabel terdiri dari 8 indikator;
3. Diwujudkannyanya pelayanan publik yang cepat, transparan, dan adil terdiri dari 14 indikator;
4. Perlakuan aparatur yang mencerminkan nilai-nilai good governance (adil, transparan, penegakan hukum, menghormati ham) dalam memberikan pelayanan publik 1 terdiri dari indikator;
5. Terwujudnya peningkatan kualitas dokumen perencanaan pembangunan daerah yang partisipatif dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik terdiri dari 12 indikator;
6. Terciptanya hubungan resiprositas (timbang balik) antara pemerintah, DPRD, dunia usaha, masyarakat berbasis demokrasi dan transparansi informasi (penghormatan hak asasi, penegakkan hukum, dan pemenuhan kewajiban tanggungjawab pada publik) terdiri dari 7 indikator;
7. Terwujudnya peningkatan penegakan hukum dan kepastian hukum yang adil bagi semua terdiri dari 5 indikator;
8. Terwujudnya ketaatan pemerintahan daerah pada peraturan perundang-undangan terdiri dari 2 indikator.

MISI 2 Meningkatkan sumber-sumber pendanaan dan mendorong tumbuhnya iklim investasi untuk pengembangan usaha yang mampu membuka peluang bagi masyarakat penyerapan tenaga kerja yang luas terdiri dari 21 sasaran :

1. Terciptanya keterpaduan sumber pendanaan baik dari pusat, provinsi dan daerah terdiri dari 1 indikator;;
2. Terkelolanya aset-aset daerah terdiri dari 2 indikator;
3. Terciptanya kemudahan akses pendanaan melalui lembaga-lembaga keuangan serta membangun kemitraan dalam memanfaatkan skema pendanaan al: Kerjasama pemerintah dan swasta (*KPS*)/*Public Private Partnership (PPP)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan donasi/zakat) terdiri dari 6 indikator;
4. Terwujudnya intensifikasi dan ekstensifikasi pajak dan retribusi daerah terdiri dari 4 indikator;
5. Terciptanya kerjasama antar daerah dalam hal investasi terdiri dari 1 indikator;
6. Terciptanya iklim investasi dan realisasi investasi terdiri dari 4 indikator;
7. Terwujudnya kemudahan pelayanan dalam mendorong peluang investasi di daerah terdiri dari 10 indikator;

8. Terbangunnya kepercayaan/komitmen antara stakeholder dengan dunia usaha terdiri dari 6 indikator;
9. Terwujudnya pengembangan infrastruktur kawasan strategis dalam rangka mendukung peningkatan perekonomian kota terdiri dari 1 indikator;
10. Terbangunnya kemitraan dengan memanfaatkan skema pendanaan melalui Kerjasama pemerintah dan swasta *PES (Payment for Ecological/Environment Services = imbal jasa lingkungan)* terdiri dari 1 indikator;
11. Terwujudnya identifikasi investasi swasta terdiri dari 3 indikator;
12. Tersedianya data dan informasi ketenagakerjaan yang aksesibel dan akurat terdiri dari 1 indikator;
13. Terwujudnya pembangunan BLK di tingkat Kota terdiri dari 1 indikator;
14. Tercapainya peningkatan jumlah penempatan tenaga kerja terdiri dari 5 indikator;
15. Tercapainya peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja terdiri dari 6 indikator;
16. Terwujudnya perlindungan pengembangan lembaga ketenagakerjaan terdiri dari 3 indikator;
17. Terwujudnya pembinaan dan pengawasan ketenagakerjaan terdiri dari 4 indikator;
18. Terwujudnya peran serta dan partisipasi lembaga-lembaga pendidikan dalam penyiapan kualitas tenaga kerja terdiri dari 1 indikator;
19. Terwujudnya peningkatan kesejahteraan pekerja terdiri dari 4 indikator ;
20. Terciptanya wirausaha baru terdiri dari 1 indikator;
21. Terlindunginya hak-hak keselamatan tenaga kerja terdiri dari 2 indikator.

MISI 3 Memperkuat dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian kerakyatan dengan mengoptimalkan potensi daerah yang didukung oleh kemandirian masyarakat terdiri dari 25 sasaran :

1. Terwujudnya penambahan pelaku usaha di sektor riil (berbagai bidang usaha) terdiri dari 1 indikator;
2. Terwujudnya peningkatan akses permodalan bagi pelaku usaha ekonomi kerakyatan terdiri dari 2 indikator;
3. Tersedianya kawasan PKL yang tertata sesuai rencana tata ruang terdiri dari 1 indikator;
4. Terwujudnya peningkatan kemampuan kelembagaan PKL sebagai potensi ekonomi kerakyatan terdiri dari 2 indikator ;
5. Tersedianya pangan yang cukup baik dari segi jumlah maupun mutunya, aman, merata, halal dan terjangkau oleh daya beli masyarakat terdiri dari 7 indikator
6. Terwujudnya peningkatan kualitas konsumsi pangan masyarakat melalui gerakan percepatan diversifikasi konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal terdiri dari 3 indikator;
7. Terwujudnya peningkatan produktifitas UMKM melalui pemanfaatan teknologi dan pemenuhan sarana prasarana usaha terdiri dari 2 indikator;
8. Terwujudnya peningkatan kapasitas kelembagaan koperasi sesuai dengan jati diri koperasi terdiri dari 2 indikator;
9. Terwujudnya perluasan pangsa pasar UMKMK terdiri dari 4 indikator;
10. Terwujudnya peningkatan jumlah UMKM dan daya saing usaha terdiri dari 2 indikator;

11. Terwujudnya peningkatan volume fasilitasi kredit yang bisa diakses UMKMK terdiri dari 1 indikator;
12. Terwujudnya SDM pertanian, peternakan dan perikanan yang berkualitas terdiri dari 3 indikator;
13. Terwujudnya peningkatan jenis usaha agribisnis terdiri dari 1 indikator ;
14. Terfasilitasinya pengolahan hasil, pasca panen dan pemasaran terdiri dari 1 indikator;
15. Termanfaatkannya tanah bengkok untuk pengembangan agribisnis terdiri dari 1 indikator;
16. Tersusunnya strategi optimalisasi pemanfaatan lahan sawah untuk agribisnis tanaman pangan terdiri dari 1 indikator;
17. Terwujudnya peningkatan kualitas dan kuantitas produksi pertanian (pertanian, peternakan, perikanan dan kelautan) terdiri dari 7 indikator;
18. Terwujudnya peningkatan produk hasil ternak baik secara kuantitas dan kualitas terdiri dari 2 indikator;
19. Terwujudnya peningkatan pelayanan kesehatan hewan dan kesmavet terdiri dari 4 indikator;
20. Teridentifikasinya kondisi sosial ekonomi petani Kota Magelang terdiri dari 7 indikator;
21. Terwujudnya intensifikasi pertanian dengan menggunakan varietas unggul baru terdiri dari 1 indikator;
22. Terwujudnya penurunan serangan OPT terdiri dari 1 indikator;
23. Tersedianya benih/bibit berkualitas terdiri dari 2 indikator;
24. Terwujudnya peningkatan penggunaan sarana dan prasarana produksi komoditas pangan terdiri dari 1 indikator;
25. Terwujudnya perlindungan hutan terdiri dari 3 indikator.

MISI 4 Meningkatkan Pembangunan pelayanan perkotaan dengan pengembangan budaya daerah disertai dengan peningkatan peran serta dan pemberdayaan masyarakat dengan mengedepankan aspek kemandirian terdiri dari 19 sasaran :

1. Tersedianya kelengkapan Rencana Tata Ruang dari RTRW, RDTRK, RTH dan RTBL terdiri dari 18 indikator;
2. Terwujudnya Peningkatan kualitas Prasarana/ infrastruktur Perkotaan terdiri dari 26 indikator;
3. Terwujudnya Pengembangan Infrastruktur perumahan terdiri dari 16 indikator;
4. Terwujudnya Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup terdiri dari 25 indikator;
5. Terwujudnya Pengembangan Infrastruktur Kawasan Strategis terdiri dari 1 indikator;
6. Terwujudnya Peningkatan Kualitas Infrastruktur Transportasi Angkutan Darat terdiri dari 27 indikator;
7. Terwujudnya prasarana komunikasi dan informasi masyarakat yang berkelanjutan terdiri dari 9 indikator;
8. Tercapainya peningkatan daya saing dan daya jual destinasi pariwisata guna meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada wisatawan terdiri dari 8 indikator;
9. Terdatanya lembaga/kelompok seni dan budaya terdiri 1 indikator;
10. Terwujudnya pembinaan lembaga/ kelompok seni dan budaya terdiri dari 12 indikator;

11. Terpeliharanya Museum dan peninggalan purbakala, serta cagar budaya terdiri dari 2 indikator;
12. Terwujudnya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan terdiri dari 5 indikator;
13. Meningkatnya pengembangan kreativitas dan inovasi teknologi terapan masyarakat terdiri dari 2 indikator;
14. Terwujudnya pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat terdiri dari 1 indikator;
15. Terwujudnya review pokjandal orientasi kader dan pemilihan posyandu berprestasi terdiri dari 2 indikator;
16. Meningkatnya koordinasi dan kinerja TKPK secara sinergis terdiri dari 1 indikator;
17. Terwujudnya peningkatan kualitas program PNPM terdiri dari 1 indikator;
18. Terlaksananya PMTAS terdiri dari 1 indikator;
19. Terwujudnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak terdiri dari 17 indikator.

MISI 5 Mendorong Peningkatan derajat kesehatan, pengembangan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, kreatif, inovatif dan memiliki etos kerja yang tinggi terdiri dari 24 sasaran

1. Terwujudnya peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan terdiri dari 7 indikator;
2. Terwujudnya peningkatan kualitas sarana dan prasarana kesehatan terdiri dari 19 indikator;
3. Terwujudnya peningkatan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat terdiri dari 25 indikator;
4. Terwujudnya peningkatan gizi masyarakat terdiri dari 10 indikator;
5. Terwujudnya pengurangan kasus penyakit menular terdiri dari 14 indikator;
6. Terwujudnya peningkatan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan terdiri dari 1 indikator;
7. Terwujudnya peningkatan jaminan keamanan obat dan makanan bagi kesehatan masyarakat terdiri dari 3 indikator;
8. Terwujudnya peningkatan cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin dan masyarakat rentan terdiri dari 6 indikator;
9. Terwujudnya peningkatan kemandirian masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan terdiri dari 2 indikator;
10. Terciptanya lingkungan hidup yang sehat terdiri dari 9 indikator;
11. Terkendalinya pertumbuhan penduduk serta meningkatnya keluarga yang berkualitas dan sejahtera terdiri dari 28 indikator;
12. Terwujudnya peningkatan pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial terdiri dari 4 indikator;
13. Terwujudnya peningkatan pembinaan eks penyandang penyakit sosial terdiri dari 4 indikator;
14. Terwujudnya peningkatan pemerataan, akses dan mutu pendidikan anak usia dini (PAUD) terdiri dari 7 indikator;
15. Terwujudnya peningkatan pemerataan, akses dan mutu pendidikan Dasar terdiri dari 57 indikator;

16. Terwujudnya peningkatan pemerataan, akses, mutu, relevansi dan daya saing jenjang pendidikan menengah terdiri dari 29 indikator;
17. Terwujudnya peningkatan pemerataan, akses, mutu, relevansi dan daya saing pendidikan Non formal dan Informal terdiri dari 8 indikator;
18. Terwujudnya peningkatan pemerataan, akses, mutu, relevansi dan daya saing pendidikan Khusus terdiri dari 8 indikator;
19. Terwujudnya peningkatan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan terdiri dari 8 indikator;
20. Terwujudnya peningkatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik pada penyelenggaraan pendidikan terdiri dari 4 indikator;
21. Terwujudnya peningkatan wawasan kebangsaan, kearifan lokal dan kesetaraan gender dalam penyelenggaraan pendidikan terdiri dari 3 indikator;
22. Terwujudnya peningkatan minat baca masyarakat terdiri dari 4 indikator;
23. Terwujudnya peningkatan kualitas dan partisipasi generasi muda dalam pembangunan daerah terdiri dari 7 indikator;
24. Terwujudnya pembibitan, pembinaan, pemanduan olah raga secara kontinyu terdiri dari 15 indikator.

MISI 6 Mengembangkan paham kebangsaan dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan guna mewujudkan rasa aman dan ketentraman masyarakat terdiri dari 8 sasaran

1. Terwujudnya peningkatan kesadaran wawasan kebangsaan masyarakat terdiri dari 2 indikator;
2. Terwujudnya kelancaran pelaksanaan Pemilihan Umum Presiden, Legislatif, dan Kepala Daerah terdiri dari 1 indikator;
3. Terwujudnya peningkatan pembinaan politik daerah terdiri dari 2 indikator;
4. Terwujudnya pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP terdiri dari 1 indikator;
5. Terwujudnya masyarakat yang hidup dengan dasar norma-norma agama terdiri dari 1 indikator;
6. Terwujudnya peningkatan ketertiban dan keamanan masyarakat terdiri dari 10 indikator;
7. Terwujudnya peningkatan profesionalitas aparat kamtibmas, satlinmas, SAR, Satpol PP terdiri dari 1 indikator;
8. Terwujudnya peningkatan pemahaman dan kemampuan aparaturnya dan masyarakat menangani resiko korban bencana terdiri dari 8 indikator.

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA KOTA MAGELANG TAHUN 2014

Indikator Kinerja Utama adalah merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (core bussines) yang diemban. IKU dimanfaatkan untuk menilai keberhasilan pembangunan secara kuantitatif dan kualitatif, yakni pencapaian tujuan dan sasaran strategis. Indikator Kinerja Utama ini sebagai acuan ukuran kinerja yang digunakan dalam penyusunan dokumen perencanaan dan dokumen kinerja serta evaluasi pencapaian kinerja terutama sebagai acuan pengukuran dalam laporan kinerja instansi pemerintah Kota Magelang Tahun 2014.

Tabel. 2.1
Target Indikator Kinerja Utama Kota Magelang Tahun 2014

No	Sasaran		Indikator Kinerja Utama	2014
1	2		3	4
MISI 1 Menciptakan Pemerintahan yang bersih dan profesional dengan peningkatan kapasitas dan responsifitas aparatur yang didasarkan pada nilai-nilai kebenaran dan berkeadilan				
1	Meningkatnya pengelolaan administrasi perkantoran dengan baik dan tertib dalam rangka terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang professional menuju pelayanan publik yang prima	1	Rasio pemenuhan sarana prasarana perkantoran	95%
		2	Penerapan e-Procurement (LPSE)	90%
		3	Penerapan e-Government yang diukur :	
			- Jumlah SKPD yang menggunakan Sistem Informasi	46 SKPD
			- Jumlah SKPD yang memiliki website	46 SKPD
			- WAN (Wide Area Network) setiap SKPD	60%
			- Penggunaan software legal/ OSS di setiap SKPD	100%
		4	Persentase SKPD yang melaksanakan arsip baku	60%
2	Terwujudnya pemerintahan yang bersih, responsive, bertanggungjawab dan akuntabel	1	Hasil opini BPK untuk Laporan Keuangan	WDP
		2	Tingkat ketertiban administrasi pelaksanaan pembangunan dan keuangan	85%
		3	Index Kepuasan Masyarakat (IKM)	Memuaskan
3	Terwujudnya pelayanan publik cepat transparan, dan adil	1	Penyelesaian aduan masyarakat	100%
		2	Rasio bayi berakte kelahiran	100%
		3	Rasio pasangan berakte nikah	100%
		4	Cakupan penerbitan Kartu Keluarga	100%
		5	Cakupan penerbitan Kartu Tanda Penduduk (KTP)	100%
		6	Cakupan penerbitan akta kelahiran	100%
4	Perlakuan aparatur yang mencerminkan nilai-nilai <i>good governance</i> (adil, transparan, penegakkan hukum, menghormati ham) dalam memberikan pelayanan publik	1	Tingkat pelanggaran etika aparat; yg mencakup:	
			- Persentase PNS yang mendapat hukuman disiplin	4.74%
			- Persentase Rata-rata tingkat kehadiran PNS dalam 1 Tahun	95.8 %
			- Penanganan kasus pelanggaran disiplin PNS	4 orang
5	Meningkatnya kualitas dokumen perencanaan pembangunan daerah yang partisipatif dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik	1	Tingkat Konsistensi Penjabaran program RPJMD kedalam RKPD	90%
		2	Program dalam BA Hasil Musrenbang yang diakomodir RKPD	90%
6	Diciptakannya hubungan resiprositas (timbal balik) antara pemerintah, DPRD, dunia usaha, masyarakat berbasis demokrasi dan transparansi informasi (penghormatan hak asasi, penegakkan hukum, dan pemenuhan kewajiban tanggungjawab pada publik)	1	Media Informasi Pemda yang dapat diakses publik	3
7	Meningkatnya penegakan hukum dan kepastian hukum yang adil bagi semua	1	Tingkat penyelesaian permasalahan hukum	100%
		2	Cakupan penegakan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah di Kabupaten/Kota	75%

No	Sasaran		Indikator Kinerja Utama	2014
1	2		3	4
8	Meningkatnya ketaatan pemerintahan daerah pada peraturan perundang-undangan	1	Ditetapkannya Perda APBD tepat waktu	Tepat waktu
		2	Kesesuaian kelembagaan SKPD dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku	Sesuai
Misi 2 : Meningkatkan sumber-sumber pendanaan dan mendorong tumbuhnya iklim investasi untuk pengembangan usaha yang mampu membuka peluang penyerapan tenaga kerja yang luas bagi masyarakat				
1	Meningkatkan keterpaduan sumber pendanaan baik dari pusat, provinsi dan daerah.	1	Rasio dana DAK, TP, Dekonsentrasi dan dana hibah serta dana bantuan lainnya terhadap total APBD	17%
2	Meningkatkan pengelolaan asset-aset daerah	1	Rasio nilai asset daerah yang terdata	75%
3	Meningkatkan kemudahan akses pendanaan melalui lembaga-lembaga keuangan serta membangun kemitraan dalam memanfaatkan skema pendanaan	1	Jumlah dan jenis bank dan cabang perusahaan asuransi	54 bank/ BPR/5 perusahaan
		2	Tingkat Perkembangan BUMD	4%
		3	Jumlah inovasi/diversifikasi produk BUMD	7
4	Intensifikasi dan ekstensifikasi pajak dan retribusi daerah.	1	Jumlah dan macam pajak	10
		2	Rasio PAD terhadap APBD	3,35%
5	Meningkatkan kerjasama antar daerah dalam hal investasi.	1	Jumlah dan jenis kerjasama antar daerah yang berhasil dijalin	3
6	Meningkatnya iklim investasi dan realisasi investasi	1	Bertambahnya laju pertumbuhan investasi	315
		2	Kenaikan/penurunan Nilai Realisasi PMDN	24.653.522.764
7	Meningkatkan kemudahan pelayanan dalam mendorong peluang investasi di daerah	1	Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha	2
		2	Lama proses perijinan	4 hari
8	Membangun kepercayaan/komitmen antara stakeholder dengan dunia usaha.	1	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	170
		2	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	79.793.468.775
9	Terwujudnya pengembangan infrastruktur kawasan strategis dalam rangka mendukung peningkatan perekonomian kota	1	Bertambahnya jumlah pengembangan kawasan strategis dan cepat tumbuh	1
10	Terwujudnya kemitraan dengan memanfaatkan skema pendanaan melalui Kerjasama pemerintah dan swasta	1	Terselenggaranya fasilitasi pemerintah daerah dalam rangka kerjasama kemitraan antara UMKM tingkat kabupaten/kota dengan pengusaha tingkat provinsi/nasional	1
11	Terwujudnya identifikasi investasi swasta	1	Nilai investasi swasta	405.000.000

No	Sasaran		Indikator Kinerja Utama	2014
1	2		3	4
12	Menyediakan data dan informasi ketenagakerjaan yang aksesibel dan akurat	1	Sebaran informasi bursa kerja yang terupdate	17 kel
13	Terwujudnya pembangunan BLK di tingkat Kota	1	Perencanaan manajemen dan operasional BLK	1 dok
14	Meningkatnya jumlah penempatan tenaga kerja	1	Prosentase pencari kerja yang ditempatkan	31%
		2	Rasio daya serap tenaga kerja	16500
15	Meningkatnya kualitas dan produktivitas tenaga kerja	1	Tingkat partisipasi angkatan kerja	63.2%
		2	Tingkat pengangguran terbuka	10.0%
		3	Calon tenaga kerja yang terdidik (pencari kerja terlatih)	10.0%
16	Meningkatnya perlindungan pengembangan lembaga ketenagakerjaan	1	Angka perselisihan pengusaha pekerja per tahun	16
		2	Besaran kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)	50%
17	Meningkatnya pembinaan dan pengawasan ketenagakerjaan	1	Jumlah LKS Bipartit	33
		2	Besaran pemeriksaan perusahaan	40%
18	Terwujudnya peran serta dan partisipasi lembaga-lembaga pendidikan dalam penyiapan kualitas tenaga kerja	1	Jumlah lembaga penyelenggara pelatihan kerja berperan aktif dalam peningkatan kualitas produktivitas tenaga kerja.	14
19	Terwujudnya peningkatan kesejahteraan pekerja	1	Prosentase Pencapaian UMK terhadap KHL	98.03%
		2	Prosentase penurunan kasus-kasus ketenagakerjaan di Kota Magelang, baik kasus perselisihan hubungan industrial maupun kasus TKI	2%
20	Terciptanya wirausaha baru	1	Jumlah wirausaha baru	25 orang
21	Terlindunginya hak-hak keselamatan tenaga kerja	1	Prosentase perusahaan yang telah menerapkan norma keselamatan dan perlindungan ketenagakerjaan	3.26%
		2	Besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta program Jamsostek	45%
Misi 3 : Memperkuat dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian kerakyatan dengan mengoptimalkan potensi daerah yang didukung oleh kemandirian masyarakat				
1	Terwujudnya pertambahan pelaku usaha di sektor riil (berbagai bidang usaha).	1	Jumlah bidang usaha sektor riil yang berkembang	1300
2	Meningkatnya akses permodalan bagi pelaku usaha ekonomi kerakyatan	1	Jumlah pelaku usaha ekonomi kerakyatan menerima akses permodalan	1150
3	Tersedianya kawasan PKL yang tertata sesuai rencana tata ruang	1	Jumlah sektor informal / PKL yang tertata	355
4	Meningkatnya kemampuan kelembagaan PKL sebagai potensi ekonomi kerakyatan	1	Jumlah kelembagaan PKL yang tertib administrasi	5

No	Sasaran		Indikator Kinerja Utama	2014
1	2		3	4
5	Tersedianya pangan yang cukup baik dari segi jumlah maupun mutunya, aman, merata, halal dan terjangkau oleh daya beli masyarakat.	1	Ketersediaan pangan utama	100%
		2	Cakupan beras bersubsidi pada KK miskin	5.000 RTS-PM
		3	Ketersediaan energi dan protein perkapita	
			a. Ketersediaan energi (Kkal/kap/th)	95%
			b. Ketersediaan protein (gr/kap/th)	100%
		4	Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan	83.50%
	5	Stabilitas harga dan pasokan pangan	87%	
6	Meningkatnya kualitas konsumsi pangan masyarakat melalui gerakan percepatan diversifikasi konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal	1	Tingkat diversifikasi konsumsi Pangan yang beragam bergizi, seimbang dan aman	93.70%
		2	Pencapaian skor Pola Pangan Harapan (PPH)	93,50
7	Meningkatnya produktifitas UMKM melalui pemanfaatan teknologi dan pemenuhan sarana prasarana usaha	1	Jumlah UMKM yang sudah memanfaatkan teknologi dan terpenuhi sarana prasarana	250
		2	Presentase UMKM yang produktif	60%
8	Meningkatnya kapasitas kelembagaan koperasi sesuai dengan jati diri koperasi	1	Prosentase Koperasi Aktif	74%
9	Semakin meluasnya pangsa pasar UMKM	1	Jumlah promosi UMKMK	13
		2	Jumlah kontak dagang dan temu usaha.	20
10	Berkembangnya jumlah UMKM dan daya saing usaha.	1	Jumlah UMKMK, Jumlah UKM non BPR/LKM UKM, Usaha mikro dan kecil	950
11	Bertambahnya volume fasilitasi kredit yang bisa diakses UMKM	1	Jumlah UMKMK yang memanfaatkan kredit	380
12	Terwujudnya SDM pertanian, peternakan dan perikanan yang berkualitas	1	Rasio petani terlatih	80%
		a.	Pertanian	75%
		b.	Peternakan	70%
		c.	Perikanan	75%
		2	Cakupan bina kelompok petani	90%
13	Meningkatnya jenis usaha agribisnis	1	Jumlah jenis bidang usaha agribisnis	10 Jenis
14	Terfasilitasinya pengolahan hasil, pasca panen dan pemasaran	1	Jumlah tempat pengolahan pasca panen:	
		a.	Pertanian	4
		b.	Peternakan	2
		c.	Perikanan	3
15	Termanfaatkannya tanah bengkok untuk pengembangan agribisnis.	1	Prosentase konservasi sumberdaya lahan dan sumber daya hayati	100%
16	Tersusunnya strategi optimalisasi pemanfaatan lahan sawah untuk agribisnis tanaman pangan	1	Prosentase pemanfaatan lahan	100%
17	Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi	1	Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB	2.91%

No	Sasaran		Indikator Kinerja Utama	2014
1	2		3	4
	pertanian (pertanian, peternakan, perikanan dan kelautan)			
18	Meningkatnya produk hasil ternak baik secara kuantitas dan kualitas.	1	Jumlah produksi peternakan	
			Daging (kg)	3928227
			Telur (kg)	371824
			Susu (lt)	437192
		2	Produksi perikanan kelompok petani	277 ton
19	Meningkatnya pelayanan kesehatan hewan dan kesmavet	1	Jumlah ternak yg diperiksa kesehatannya	7121 Ekor
		2	Jumlah pemeriksaan dan pengawasan lalulintas ternak	12
20	Teridentifikasinya kondisi sosial ekonomi petani Kota Magelang	1	Penguatan kelembagaan petani	
			a. Pertanian	16
			b. Peternakan	8
			c. Perikanan	17
21	Terwujudnya intensifikasi pertanian dengan menggunakan varietas unggul baru	1	Jumlah penggunaan benih padi bermutu	5500 kg
22	Menurunnya serangan OPT	1	Jumlah serangan OPT yang dapat diatasi	100%
23	Tersedianya benih/bibit berkualitas.	1	Jumlah populasi ternak	
		a.	Unggas	217
		b.	Domba/kambing	577
		c.	Sapi	212
24	Terwujudnya peningkatan penggunaan sarana dan prasarana produksi komoditas pangan	1	jumlah penggunaan teknologi tepat guna (Panca usaha tani)	5 Paket
25	Meningkatnya perlindungan hutan	1	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis	23 ha
		2	Konservasi kawasan hutan sebesar	71 ha
		3	Kerusakan kawasan hutan	2
Misi 4 : Meningkatkan pembangunan pelayanan perkotaan dengan pengembangan budaya daerah disertai dengan peningkatan peran serta dan pemberdayaan masyarakat dengan mengedepankan aspek kemandirian				
1	Tersedianya kelengkapan Rencana Tata Ruang dari RTRW, RDTRK, RTH dan RTBL	1	Tersedianya dokumen RTRW dan Perda RTRW 2010 -2030, RDTRK dan Perda RDTRK 2010 -2020, RTH, dan RTBL Kawasan Strategis Lingkungan Hidup (Gunung Tidar)	50%
		2	Tersedianya sarana informasi Rencana tata Ruang Wilayah Kota Magelang kepada masyarakat	80%
		3	Tersedianya informasi mengenai Rencana Tata Ruang (RTR) wilayah kabupaten/kota beserta rencana rincinya melalui peta analog dan peta digital	100%
		4	Tersedianya luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan	17%
2	Peningkatan kualitas Prasarana/ infrastruktur	1	Proporsi Panjang Jalan Kota Magelang dengan kondisi baik	85%

No	Sasaran		Indikator Kinerja Utama	2014
1	2		3	4
	Perkotaan	1	Sepadannya jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar	8%
		2	Rasio Pasar Tradisional dalam kondisi baik	90%
		3	Prosentase penanganan sampah di TPSA (pengolahan sanitary landfill)	100%
		4	Tersedianya fasilitas pengurangan sampah di perkotaan	70%
		5	Tersedianya sistem penanganan sampah di perkotaan.	80%
3	terwujudnya pengembangan infrastruktur perumahan	1	Tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari hari.	94%
		2	Tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada.	83%
		3	Tersedianya akses air minum yang aman melalui Sistem Penyediaan Air Minum dengan jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dengan kebutuhan pokok minimal 60 liter/orang/ hari	89,28%
		4	Lingkungan sehat dan aman yang didukung dengan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU)	89%
		5	Rumah tangga pengguna air bersih	95%
4	Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup	1	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB	20%
		2	Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan AMDAL	65%
		3	Penegakan hukum lingkungan hidup	100%
		4	Tersedianya sistem air limbah setempat yang memadai	5%
		5	Prosentase (%) jumlah usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan administratif dan teknis pencegahan pencemaran air	100%
		6	Prosentase (%) jumlah usaha dan/atau kegiatan sumber tidak bergerak yang memenuhi persyaratan administratif dan teknis pengendalian pencemaran udara	100%
		7	Prosentase (%) luasan lahan yang ditetapkan dan diinformasikan status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa	100%
5	Pengembangan Infrastruktur Kawasan Strategis	1	Pengembangan Infrastruktur Kawasan Strategis dan Cepat Tumbuh sebanyak sebanyak 4 Kawasan yaitu GOR Samapta, Sidotopo, Sentra Ekonomi Lembah Tidar, dan Alun-alun	65%
6	Peningkatan Kualitas Infrastruktur Transportasi Angkutan Darat	1	Jumlah sarana prasarana lalu lintas jalan raya (APPIL)	85%
		2	Tersedianya Sarana dan Prasarana serta fasilitas Terminal tipe A dg kondisi yg baik di Kota Magelang	80%
		3	Rasio prasarana parkir dengan kondisi baik	85%
		4	Jumlah uji KIR angkutan umum dan angkutan barang di Kota Magelang	2218KBWU
		5	Rasio kepemilikan KIR angkutan umum	5%
		6	Lama pengujian kelayakan angkutan umum (KIR)	30 menit
		9	Biaya pengujian kelayakan angkutan umum	36000

No	Sasaran		Indikator Kinerja Utama	2014
1	2		3	4
		10	Jumlah tempat-tempat pemberhentian Angkutan Umum (Halte/Sub terminal yang ada di Kota Magelang)	13 buah
		11	Rasio ijin trayek	0.82%
7	Terwujudnya prasarana komunikasi dan informasi masyarakat yang berkelanjutan	1	Jumlah jaringan komunikasi operator dengan kondisi baik	8
		2	Jumlah Kelompok Informasi Masyarakat (KIM)	14
		3	Tersedianya / Jumlah Hot Spot pada ruang terbuka publik di Kota Magelang	8 titik
		4	Website milik pemerintah daerah	16
8	Tercapainya peningkatan daya saing dan daya jual destinasi pariwisata guna meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada wisatawan	1	Pertumbuhan jumlah kunjungan wisata	
		a.	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	1.119.267
		b.	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	89
9	Terdatanya lembaga/ kelompok seni dan budaya.	1	Jumlah kelompok seni dan budaya yang ada di seluruh Kota Magelang	164
10	Terwujudnya pembinaan lembaga/ kelompok seni dan budaya	1	Cakupan kajian seni 50%	40%
		2	Cakupan fasilitas seni 30%	28%
		3	Cakupan gelar seni 75%	70%
		4	Misi kesenian 100%	90%
		5	Cakupan organisasi 34%	34%
11	Terpeliharanya Museum dan peninggalan purbakala, serta cagar budaya.	1	Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	36
12	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan	1	Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat	65%
		2	LPM berprestasi	16,17%
		3	pemeliharaan Pasca Program pemberdayaan masyarakat	100%
13	Meningkatnya pengembangan kreativitas dan inovasi teknologi terapan masyarakat	1	Kelurahan yang menerapkan TTG (Teknologi Tepat Guna)	85%
		2	Jumlah Krenova yang terdata	14
14	Berkembangnya kegiatan ekonomi masyarakat	1	Jumlah LKK dan lembaga keuangan masyarakat yang sehat dan berkualitas	65%
15	Terlaksananya review pokjnal orientasi kader dan pemilihan posyandu berprestasi	1	Posyandu aktif	100%
		2	Jumlah posyandu yang berprestasi	2.08%
16	Meningkatnya koordinasi dan kinerja TKPK secara sinergis	1	Jumlah rakor dan monev TKPK	17 kali
17	Meningkatnya kualitas program PNPM	1	Jumlah LKM yang dapat melaksanakan program dengan baik	17
18	Terlaksananya PMTAS	1	Jumlah anak sekolah yang mendapatkan PMTAS	400
19	Meningkatnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak	1	Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	63.23%
		2	rata-rata jumlah kelompok binaan PKK	44.11%
		3	Partisipasi angkatan kerja perempuan	76

No	Sasaran		Indikator Kinerja Utama	2014
1	2		3	4
		4	Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan	76%
		5	cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu	85%
		6	cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih di Puskesmas mampu tatalaksana KtP/Adan PPT/PKT di Rumah Sakit	85%
		7	Angka melek huruf perempuan usia 15 tahun keatas	80%
Misi 5 : Mendorong peningkatan derajat kesehatan, pengembangan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, kreatif, inovatif dan memiliki etos kerja yang tinggi				
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan	1	Rasio dokter persatuan penduduk	0,965
		2	Rasio tenaga medis persatuan penduduk	1,936
2	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kesehatan	1	Cakupan Puskesmas	100%
		2	Cakupan Pembantu Puskesmas (PUSTU)	75%
		3	Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk	17%
		4	Rasio rumah sakit persatuan penduduk	8%
		5	Terwujudnya RSUD Tidar terakreditasi 16 pelayanan yang menjadi rujukan bagi daerah sekitar	100%
		6	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten/Kota	100%
3	Meningkatnya upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat	1	Angka kelangsungan hidup bayi	995,19/ 1000 KH
		2	Angka usia harapan hidup	70,81
		3	Cakupan Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100%
		4	Angka kematian bayi	4,86/ 1.000KH
4	Meningkatnya gizi masyarakat	1	Persentase balita gizi buruk	1%
		2	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100%
5	Berkurangnya kasus penyakit menular	1	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA.	>85%
		2	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100%
		3	Cakupan Desa/ Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	100%
6	Meningkatnya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan	1	Prosentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan	100%
7	Meningkatnya jaminan keamanan obat dan makanan bagi kesehatan masyarakat	1	Prosentase jumlah obat dan makanan yang mendapatkan uji keamanan sehingga aman dikonsumsi masyarakat	100%
		2	Prosentase penurunan angka korban keracunan obat dan makanan.	0
8	Meningkatnya cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin dan masyarakat rentan	1	Cakupan Jaminan pemeliharaan kesehatan Keluarga Miskin dan Masyarakat Rentan	100%
		2	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin.	100%
		3	Kepemilikan kartu Jamkesda	80%

No	Sasaran		Indikator Kinerja Utama	2014
1	2		3	4
		4	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	100%
9	Meningkatnya kemandirian masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan	1	Cakupan Rumah tangga sehat	98%
		2	Cakupan Kelurahan Siaga Aktif, Strata 3	100%
10	Terciptanya lingkungan hidup yang sehat	1	Penyediaan air bersih dan sanitasi dasar	91,5%
		2	Pengawasan lingkungan Industri Rumah Tangga	94,5%
		3	Rasio Pengembangan wilayah sehat (Permukiman, Obyek Wisata, Industri Rumah Tangga)	
11	Terkendalinya pertumbuhan penduduk serta meningkatnya keluarga yang berkualitas dan sejahtera	1	Rata-rata jumlah anak per keluarga	0.21
		2	Rasio akseptor KB	90%
		3	Cakupan peserta KB aktif	87%
		4	Peserta KB Keluarga Pra Sejahtera dan keluarga Sejahtera I	80%
		5	Cakupan sasaran Pasangan Usia Subur menjadi Peserta KB aktif 65%	65%
		6	Cakupan Pasangan Usia Subur yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (Unmet Need) 5%	5%
12	Meningkatnya pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial	1	Jumlah sarana sosial (panti jompo, panti asuhan, panti rehabilitasi)	13
		2	Persentase (%) panti sosial skala kab/kota yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial	100%
		3	Persentase (%) wahana kesejahteraan sosial berbasis masyarakat (WKBSM) yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial	40%
		4	Persentase (%) penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial	15%
13	Meningkatnya pembinaan eks penyandang penyakit sosial	1	Prosentase penanganan terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial	5%
		2	PMKS yang memperoleh bantuan sosial	10.75%
14	Meningkatnya pemerataan, akses dan mutu pendidikan anak usia dini (PAUD).	1	APK PAUD	65%
		2	20% anak usia 4-6 tahun mengikuti program TK/RA	90%
		3	90% TK/RA memiliki sarana dan prasarana belajar/bermain	90%
		4	65% anak dalam kelompok 0-4 tahun mengikuti kegiatan Tempat Penitipan Anak, Kelompok Bermain atau yang sederajat	95%
		5	50% anak usia 4-6 tahun yang belum ter-layani pada program PAUD jalur formal mengikuti program PAUD jalur non formal	95%
15	Meningkatnya pemerataan, akses dan mutu pendidikan Dasar	1	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	100%
		2	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	100%
		3	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	100%
		4	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	100%
		5	Angka rata-rata lama sekolah SD/MI	6
		6	Angka rata-rata lama sekolah SMP/MTs	3

No	Sasaran		Indikator Kinerja Utama	2014
1	2		3	4
		7	Angka pendidikan yang ditamatkan SD/MI	1.9
		8	Angka pendidikan yang ditamatkan SMP/MTs	2.37
		9	Rasio ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah	1 : 400
		10	Rasio guru / murid	1 : 32
		11	Rasio guru / murid per kelas rata-rata	1 : 32
		12	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	100%
16	Meningkatnya pemerataan, akses, mutu, relevansi dan daya saing jenjang pendidikan menengah	1	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/Paket B	110%
		2	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/MA/Paket B	81%
		3	Angka rata-rata lama sekolah SMA/SMK/MA	3
		4	Angka pendidikan yang ditamatkan	3.28
		5	Angka Partisipasi Sekolah SMA/SMK/MA	88,50%
		6	Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah	100%
		7	Rasio guru terhadap murid	1:10
		8	Rasio guru terhadap murid per kelas rata-rata	1:10:31
		9	Penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf (tidak buta aksara)	87364
		10	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMK/SMA/MA	90%
17	Meningkatnya pemerataan, akses, mutu, relevansi dan daya saing pendidikan Non formal dan Informal	1	Angka melek huruf	98%
		2	Angka rata-rata lama sekolah	
		3	Angka lulus pendidikan kesetaraan Paket A	96%
		4	Angka lulus pendidikan kesetaraan Paket B	94%
		5	Angka lulus pendidikan kesetaraan Paket C	88%
		6	Usia dewasa yang belum bersekolah terlayani pendidikan kesetaraan	58%
		7	Persentase pengangguran usia 15-44 th memperoleh layanan pendidikan Kecakapan Hidup	8%
		8	persentase lembaga PNF terakreditasi c.	3%
		9	Jumlah model layanan PNF Unggulan	7%
18	Meningkatnya pemerataan, akses, mutu, relevansi dan daya saing pendidikan Khusus	1	Pendidikan khusus terakreditasi	75%
		2	Pendidik yang berkualifikasi dan Prasarana pada pendidikan khusus terpenuhi	95%
19	Meningkatnya kinerja pendidik dan tenaga kependidikan	1	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	95%
		2	Pendidik yang berkualifikasi dan Prasarana pada pendidikan khusus terpenuhi	100%
20	Meningkatnya tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik pada penyelenggaraan pendidikan	1	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO	9
21	Meningkatnya minat baca masyarakat	1	Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	38.109
		2	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	49.934
22	Meningkatnya wawasan kebangsaan, kearifan lokal dan kesetaraan gender dalam penyelenggaraan	1	Prosentase sekolah melaksanakan kurikulum Bahasa Jawa	100%
		2	Gap laki-laki dan perempuan dalam partisipasi pendidikan	3,8

No	Sasaran		Indikator Kinerja Utama	2014
1	2		3	4
	pendidikan	3	Jumlah perempuan yang menduduki posisi pengambil kebijakan pendidikan meningkat	7
23	Meningkatnya kualitas dan partisipasi generasi muda dalam pembangunan daerah	1	Jumlah kegiatan kepemudaan	16
		2	Jumlah organisasi pemuda	29
		3	Tersedianya 5 program kepemudaan oleh lembaga kepemudaan untuk meningkatkan kapasitas kemampuan pemuda di bidang kewirausahaan, kepemimpinan, wawasan kebangsaan, kebudayaan dan, pendidikan.	4 prog 16kes
		4	Partisipasi pemuda dalam kegiatan pembangunan, pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, sosial ekonomi, dan kemasyarakatan meningkat 5 persen setiap tahun.	8 kupp (4 okp murni, 5 okp turunan parpol)14 orang
		5	Angka pengangguran pemuda menurun 5 persen setiap tahun.	9
24	Terwujudnya pembibitan, pembinaan, pemanduan olah raga secara kontinyu	1	Jumlah klub olah raga	164
		2	Jumlah organisasi olah raga	33
		3	jumlah even/ kegiatan olah raga yang diselenggarakan	25
		4	Jumlah gedung olah raga	36
		5	Jumlah prestasi olah raga dalam even Nasional	46
		6	15 Klub Olahraga Pelajar yang dibina di wilayah kabupaten/kota.	15
		7	7 cabang olahraga yang dikompesiskan secara teratur minimal setiap dua tahun sekali.	14
Misi 6 : Mengembangkan paham kebangsaan dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan guna mewujudkan rasa aman ketentraman masyarakat.				
1	Meningkatnya kesadaran wawasan kebangsaan masyarakat	1	Frekuensi kegiatan Forum Persaudaraan Bangsa Indonesia (FPBI)	3
		2	Jumlah konflik bernuansa SARA	0
2	Mendukung lancarnya pelaksanaan Pemilihan Umum Presiden, Legislatif, dan Kepala Daerah	1	Frekwensi dialog antara warga masyarakat dengan Forum Pimpinan Daerah	2
3	Meningkatnya pembinaan politik daerah	1	Persentase partisipasi masyarakat dalam Pemilu, Pilpres, Pilkada (pembinaan politik daerah)	74.67%
		2	Tingkat pelanggaran dalam pemilu	0
4	Meningkatnya pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP	1	Jumlah ormas yang mengikuti kegiatan wawasan kebangsaan di tingkat Provinsi dan Nasional	16
5	Masyarakat yang hidup dengan dasar norma-norma agama.	1	Frekuensi koordinasi FKUB dan dialog antar umat agama	3
6	Meningkatnya ketertiban dan keamanan masyarakat	1	Jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	30
		2	Angka kriminalitas yang tertangani	7,5
		3	Jumlah Linmas per 10.000 penduduk	83.85
		4	Petugas Linmas di Kota	916
		5	Penegakan Perda dan Peraturan KDH yang berkaitan dengan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat	5 keg

No	Sasaran		Indikator Kinerja Utama	2014
1	2		3	4
7	Meningkatnya profesionalitas aparat kamtibmas, satlinmas, SAR, satpol PP	1	jumlah aparat yg mendapatkan diklat linmas/kamtibmas/SAR/Satpol PP	100
8	Meningkatnya pemahaman dan kemampuan aparatur dan masyarakat menangani resiko korban bencana	1	Tersedianya Satlinmas inti penanggulangan bencana	90
		2	Cakupan pelayanan bencana kebakaran Kota	1 mobil: 21000
		3	Tingkat waktu tanggap daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran	100%